

Selasa, 24 Agustus 2021

FM-CC-AAJI-006-00

|                       |                                               |
|-----------------------|-----------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | BERITA FOTO – Klaim Asuransi Terkait Covid-19 |
| <b>Nama Media</b>     | Investor Daily                                |
| <b>Newstrend</b>      | Klaim Asuransi Jiwa Terkait Covid-19          |
| <b>Halaman/URL</b>    | 23                                            |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-24                                    |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                        |



### **Klaim Asuransi Terkait Covid-19**

Nasabah mendapatkan penjelasan mengenai produk asuransi di kantor AXA Mandiri, Jakarta, belum lama ini. Tingginya kasus Covid-19 di Indonesia membuat klaim asuransi terkait Covid-19 ikut melonjak. Jika menilik data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), industri asuransi jiwa telah membayarkan total klaim Covid-19 senilai Rp 1,46 triliun pada periode Maret 2020 hingga Februari 2021. Klaim tersebut telah dibayarkan kepada 24.997 polis.

|                       |                                       |
|-----------------------|---------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | BERITA FOTO – Kinerja AIA Meningkat   |
| <b>Nama Media</b>     | Bisnis Indonesia                      |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja AIA Financial Kuartal II/2021 |
| <b>Halaman/URL</b>    | 15                                    |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-24                            |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                |

#### ■ KINERJA AIA MENINGKAT



*Bisnis/Abdullah Azzam*

**Karyawan beraktivitas** di dekat logo PT AIA Financial (AIA) di Jakarta, belum lama ini. AIA mencatatkan kinerja yang baik pada kuartal II/2021. Pendapatan premi meningkat menjadi Rp7 triliun dari Rp6,1 triliun,

dan total aset menjadi Rp52 triliun dari Rp48,9 triliun. AIA Indonesia juga membayar klaim dan manfaat lebih dari Rp1,1 triliun.

|                       |                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Semester I-2021, Pertumbuhan Premi Bruto Astra Life Mencapai 78%                                                                                                                                    |
| <b>Nama Media</b>     | Marketeers.com                                                                                                                                                                                      |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja Astra Life Semester I/2021                                                                                                                                                                  |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.marketeers.com/semester-i-2021-pertumbuhan-premi-bruto-astra-life-mencapai-78/">https://www.marketeers.com/semester-i-2021-pertumbuhan-premi-bruto-astra-life-mencapai-78/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-23                                                                                                                                                                                          |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                              |

FINANCE

## Semester I-2021, Pertumbuhan Premi Bruto Astra Life Mencapai 78%



By [Dyandramitha Alessandrina](#) ✉

Posted on August 23, 2021



Perusahaan penyedia asuransi jiwa, PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) menunjukkan optimismenya dalam menghadapi berbagai tantangan akibat pandemi COVID-19. Hal tersebut didukung dengan meningkatnya angka *Gross Written Premium* (GWP) di semester I-2021 sebesar 78% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Astra Life juga mengalami kenaikan pada jumlah nasabah tertanggung sebanyak 17%. Sehingga, saat ini jumlah nasabah tertanggung mencapai sekitar 3,3 juta orang. Pencapaian ini juga sejalan dengan pertumbuhan industri asuransi jiwa akibat kondisi pandemi yang membuat banyak masyarakat lebih peduli terhadap perlindungan diri.

Menurut Kristianto Adi, Deputy Direktur Pengawasan Asuransi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), premi asuransi jiwa Astra Life tumbuh secara *year on year* (YOY). Tumbuh sebanyak 18,35% pada Juni 2021 di angka Rp 21,1 triliun.

Berdasarkan data semester I-2021, total aset Astra Life saat ini tercatat sebesar Rp 6,7 Triliun dengan *Risk Based Capital* (RBC) Astra Life mencapai 384%. Selain itu, hingga semester I-2021, Astra Life juga telah membayarkan klaim di luar klaim penebusan unit sebesar Rp 292 miliar.

Windawati Tjahjadi, Presiden Direktur Astra Life mengatakan bahwa seiring dengan kondisi pandemi yang terus berlanjut sampai saat ini, Astra Life terus berupaya untuk melakukan berbagai inovasi, khususnya inovasi digital. Inovasi digital terus diperkuat untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh perlindungan jiwa dan kesehatan dengan mudah.

"Sepanjang semester I-2021, kami terus berusaha untuk memperkuat inovasi digital untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan diri mereka. Hal ini yang membuat kami optimistis untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang baik," kata Winda.

|                       |                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Allianz Life Indonesia Rayakan 25 Tahun dengan Berbagai Pencapaian                                                                                                                                    |
| <b>Nama Media</b>     | Marketing.co.id                                                                                                                                                                                       |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja Allianz Life Indonesia                                                                                                                                                                        |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://marketing.co.id/allianz-life-indonesia-rayakan-25-tahun-dengan-berbagai-pencapaian/">https://marketing.co.id/allianz-life-indonesia-rayakan-25-tahun-dengan-berbagai-pencapaian/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-23                                                                                                                                                                                            |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                |

## Allianz Life Indonesia Rayakan 25 Tahun dengan Berbagai Pencapaian

By Redaksi

Posted on 23 August 2021



**Marketing.co.id – Berita Financial Services** | PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) merayakan 25 tahun keberadaannya di Indonesia dengan pencapaian-pencapaian yang baik, konsisten mengembangkan inovasi digital sehingga dapat terus menyediakan produk dan layanan terbaik bagi nasabah, serta melakukan berbagai inisiatif yang relevan dengan kondisi terkini. Beberapa penghargaan pun diraih menandai pencapaian-pencapaian tersebut, di antaranya Social Media Award 2020, CSR Awards 2020, Indonesia Public Relation Award 2021, Most Innovative Insurance Companies Award 2020 dan 2021, Indonesia Digital Innovation Awards 2021, Indonesia Best Business Transformation Award 2021, CX SQ Award 2021, Contact Center Service Excellence Award 2021, 10th Digital Brand Awards 2021, dan Indonesia Top Companies Awards 2021.

"Kami selalu berkomitmen untuk menyediakan berbagai produk dan layanan asuransi yang dapat memenuhi kebutuhan segmen nasabah yang berbeda-beda dan melalui berbagai jalur distribusi, sehingga kami senantiasa dapat memberikan perlindungan kepada lebih banyak masyarakat Indonesia atau *insuring more people*," kata Karin Zulkarnaen, Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia.

Allianz Life Indonesia dalam satu tahun terakhir juga telah melakukan banyak inisiatif dan membangun kesadaran *brand* dengan menyediakan informasi, baik melalui media massa konvensional maupun media sosial. Sementara dari sisi strategi pelayanan, perusahaan ini terus mengembangkan ekosistem digital yang dimiliki untuk kemudahan akses nasabah terhadap berbagai layanannya. "Kami juga akan terus fokus dalam pengembangan teknologi dan melakukan inovasi digital untuk menjawab kebutuhan nasabah dan menyediakan layanan yang lebih baik lagi," ungkap Karin. Sampai saat ini, Allianz Life Indonesia memberikan perlindungan kepada lebih dari 650.000 nasabah asuransi jiwa dan kesehatan, dan lebih dari 8,3 juta tertanggung.

|                       |                                                                                                                                           |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Inovasi di Berbagai Customer Journey                                                                                                      |
| <b>Nama Media</b>     | Marketing.co.id                                                                                                                           |
| <b>Newstrend</b>      | Layanan Ekosistem Digital Allianz Life Indonesia                                                                                          |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://marketing.co.id/inovasi-di-berbagai-customer-journey/">https://marketing.co.id/inovasi-di-berbagai-customer-journey/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-23                                                                                                                                |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                    |

## Inovasi di Berbagai Customer Journey

By Redaksi

Posted on 23 August 2021

Allianz Life Indonesia menyiasati pandemi dengan sejumlah amunisi berbalut inovasi layanan digital. Tidak hanya memudahkan, fitur-fitur unggulan ini terbukti efektif mendongkrak kinerja perusahaan.

**Marketing.co.id – Berita Financial Services** | Interaksi dengan nasabah melalui layanan menjadi hal yang krusial bagi perusahaan asuransi. Pasalnya, pada bidang bisnis ini, frekuensi transaksi terbilang rendah. Umumnya pihak asuransi, baik itu agen ataupun *bancassurance*, hanya bertatap muka saat pembayaran premi dan proses klaim saja. Ditambah lagi situasi pandemi Covid-19 yang sudah lebih dari setahun membuat mobilitas dan interaksi makin terbatas. Padahal di sisi lain, bagaimana perusahaan menciptakan pengalaman menyenangkan dalam melayani merupakan indikator loyalitas *customer*.



Karin Zulkarnaen (CMO Allianz Life Indonesia). Foto: Istimedia

Allianz Life Indonesia menyadari hal tersebut dan mencoba menyiasati dengan strategi inovasi pada produk dan akses layanan. Menurut Karin Zulkarnaen, Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia, sejauh ini Allianz fokus untuk memberikan perlindungan kepada lebih banyak lagi masyarakat Indonesia atau *insuring more people*. Komitmen tersebut juga yang menjadi latar belakang dari setiap inovasi layanan dan produk yang dilakukan.

"Kami memahami bahwa setiap nasabah memiliki kebutuhan yang berbeda dalam hal perlindungan. Oleh sebab itu, kami terus berinovasi di berbagai *customer journey*. Dari sisi strategi pelayanan, kami mengembangkan ekosistem digital untuk kemudahan akses nasabah terhadap berbagai layanan Allianz," ungkap Karin.

Ekosistem digital tersebut meliputi Allianz eAzy Connect, Allianz eAzy Payment, Allianz eAzy Cover, dan Allianz Smart Point. Serangkaian inovasi ini merupakan fitur yang tersedia pada *website* Allianz Life Indonesia di [allianz.co.id](https://allianz.co.id). Semua interaksi baik pembelian, konsultasi, ataupun klaim antara nasabah dan perusahaan asuransi dilakukan secara *online*.

Mulai dari Allianz eAzy Connect yang dapat diakses dari *website* Allianz.co.id. Dengan layanan ini nasabah dapat mengakses polis asuransi, melakukan transaksi, dan mengajukan klaim dari rumah. Selanjutnya, untuk proses pembelian polis ada Allianz eAzy Cover yang memfasilitasi tenaga pemasar dan nasabah agar dapat berkonsultasi tanpa perlu tatap muka secara fisik.

Seluruh proses pengajuan aplikasi asuransi dapat dilakukan secara *online*, dokumen yang diperlukan seperti KTP dapat difoto dan diunggah melalui Allianz eAzy Cover. Untuk pembayaran premi, nasabah dapat menggunakan fitur Allianz eAzy Payment yang mudah dan aman. Begitu pembayaran berhasil, nasabah akan memperoleh tambahan poin di aplikasi *customer loyalty* Allianz Smart Point. Poin tersebut nantinya dapat ditukarkan dengan voucher belanja, voucher makan, tes swab gratis, dan sebagainya.

### Pembelian Produk Asuransi Secara Online

Terkait optimalisasi teknologi, Karin menambahkan, Allianz memperluas layanan untuk nasabah dengan melakukan inovasi dalam analisis data. Melalui pengolahan *data base* nasabah yang dimiliki, Allianz dapat memberikan penawaran yang relevan sesuai kebutuhan nasabah. Misalnya, untuk nasabah yang memiliki riwayat kesehatan baik, maka Allianz akan menawarkan *upgrade* pertanggungan atau perlindungan.

"Kami juga berinovasi dari akses untuk pembelian produk secara *online*. Kini, produk asuransi kesehatan Allianz dapat diakses di aplikasi Bukalapak, aplikasi Gojek, maupun secara langsung di *website* Allianz," ujarnya menambahkan.

Diakui Karin, upaya mewujudkan ekosistem digital memiliki tantangan tersendiri. Perlu penyeragaman persepsi dan peningkatan kemampuan para karyawan agar dapat *men-deliver* inovasi layanan kepada nasabah dengan baik.

"Total 282 sesi pelatihan yang kami selenggarakan baik publik maupun *in-house*. Sesi-sesi pelatihan ini dirancang untuk mengasah keterampilan dan menambah pengetahuan karyawan Allianz Life Indonesia. Pelatihan ini dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu pelatihan, lokakarya, dan program sertifikasi," tuturnya.

Meski tengah gencar berinovasi di ranah digital, bukan berarti Allianz meninggalkan *channel* konvensional. Layanan langsung di *customer lounge*, layanan telepon, layanan surel, layanan *offline* tenaga pemasar tetap tersedia dengan selalu memperhatikan protokol kesehatan secara ketat.

Konsistensi dalam pengembangan ekosistem digital tersebut berdampak positif di berbagai aspek. Terkait kinerja dari fitur-fitur unggulan misalnya, Allianz tercatat sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang pertama meluncurkan eAzy Cover—cara pembelian untuk asuransi jiwa *unit link*—di awal pandemi tahun lalu. Allianz juga memperoleh nilai Net Promoter Score (NPS) yang tertinggi di kategori asuransi jiwa dalam kurun lima tahun terakhir.

"Pada bulan Juni 2021, penggunaan *digital service tool* Allianz Life Indonesia menunjukkan peningkatan. Pengajuan *online* untuk asuransi jiwa menyumbang 99% dari total pengajuan, dari semua jalur distribusi. Selanjutnya, *e-policy* menyumbang 56% dari polis yang baru diterbitkan. Sedangkan untuk klaim asuransi kesehatan *online*, lebih dari 28% diselesaikan dalam waktu 24 jam," ujar Karin.

Dari sisi kinerja, Allianz Life Indonesia juga membukukan pencapaian yang memuaskan meski tengah dirundung pandemi. Pada 2020, Pendapatan Premi Bruto (Gross Written Premium/GWP) tercatat sebesar Rp16,9 triliun; tumbuh 27,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini melanjutkan pertumbuhan positif yang telah terjadi dalam dua tahun terakhir, yaitu periode 2018–2020 dengan peningkatan GWP sebesar 56,1%.

|                       |                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Pengalihan aset Jiwasraya ke IFG Life mulai September 2021                                                                                                                                                  |
| <b>Nama Media</b>     | Kontan.co.id                                                                                                                                                                                                |
| <b>Newstrend</b>      | Pengalihan Aset Jiwasraya ke IFG Life                                                                                                                                                                       |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://keuangan.kontan.co.id/news/pengalihan-aset-jiwassraya-ke-ifg-life-mulai-september-2021">https://keuangan.kontan.co.id/news/pengalihan-aset-jiwassraya-ke-ifg-life-mulai-september-2021</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-23                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                      |

## Pengalihan aset Jiwasraya ke IFG Life mulai September 2021

Senin, 23 Agustus 2021 / 18:52 WIB



KLUTRAKI. Petinggi memasang logo IFG Life di kantor Asuransi Jiwa Indonesia (AJI), Jakarta, Rabu (15/8).



Reporter: Ferrika Sari | Editor: Yudho Winarto

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Sambal menunggu suntikan dana dari pemerintah, Jiwasraya berencana mengalihkan asetnya ke IFG Life mulai September 2021.

"Betul, diperkirakan (pengalihan aset Jiwasraya) dimulai bulan depan," kata Koordinator Juru Bicara Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya R. Mahelen Prabantarikso, Senin (23/8).



Toko Online Kebutuhan Industri

Hingga saat ini, perusahaan telah mendata aset mana saja yang akan dialihkan. Mahelen menyebut, semua aset yang clean dan clear baik berupa tanah dan bangunan serta aset lainnya akan dipindah ke IFG Life.

Namun sebelum itu, Jiwasraya harus lebih dulu melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) sesuai Undang-undang (UU) Perseroan Terbatas (PT). Baru kemudian melakukan proses pengalihan aset secara bertahap.

"Setelah RUPS LB baru dilakukan dan saat ini masih proses melakukan RUPS LB," tambahnya.

Baca Juga: **Korupsi Jiwasraya, Piter Rasiman divonis 20 tahun penjara**

Berdasarkan neraca dan laporan rugi laba 2020, nilai aset perusahaan terus menyusut. Pada 2020 lalu, aset Jiwasraya susut 13,45% yoy sehingga tersisa Rp 15,69 triliun.

Dengan aset yang tersisa, perusahaan berencana memindahkannya ke IFG Life. Berdasarkan laporan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) bertajuk Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Pemerintah Pusat Tahun 2020, terungkap bagaimana skema pengalihan aset tersebut.

Rencananya, pada Maret 2021, portofolio bancassurance dan unitlink akan lebih dulu dipindahkan ke IFG Life setelah mendapatkan dana segar dari suntikan dana pemerintah serta penerbitan obligasi oleh IFG.

Pada Juni 2021, seluruh portofolio yang berhasil direstrukturasikan akan dipindahkan ke IFG Life setelah penyertaan modal. Sedangkan portofolio yang tidak berhasil direstrukturasikan akan tetap ditinggal di perseroan.

"Portofolio yang tidak berhasil direstrukturasikan akan tetap ditinggal untuk selanjutnya perseroan akan melakukan proses penghentian pertanggungjawaban mengacu pada pasal 27 POJK Nomor 23 Tahun 2015 menggunakan mekanisme pemberitahuan secara tertulis kepada nasabah," tulis laporan tersebut.

Baca Juga: **Transfer Polis Jiwasraya di September 2021**

Berdasarkan laporan itu, Jiwasraya wajib membayar polis paling sedikit sebesar nilai tunai atau cadangan akumulasi dana. Itu semua mempertimbangkan ketentuan, likuiditas serta keterbatasan dana. Nantinya, kewajiban itu akan dialihkan dari kontrak polis menjadi hutang piutang.

Di sisi lain, pengalihan aset itu tidak mengacu pada liabilitas yang direstrukturasikan, tapi kondisi aset itu sendiri. Jika kewajiban perusahaan tidak berhasil direstrukturasikan, maka pembayaran kewajiban itu berasal dari sisa aset yang tidak dapat dipindahkan ke IFG Life.

Untuk menghindari defisit ekuitas aset di IFG Life, BPK memperkirakan jumlah aset yang ditransfer pada Desember 2021, sekitar Rp 11,93 triliun setelah dilakukan *impairment*. Sementara Kementerian Keuangan menilai aset yang bisa dialihkan mencapai Rp 13,1 triliun.

|                       |                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Polis Asuransi: Pengertian, Isi, dan Fungsinya                                                                                                                                                              |
| <b>Nama Media</b>     | Kompas.com                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Newstrend</b>      | Edukasi Calon Nasabah Asuransi Jiwa                                                                                                                                                                         |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://money.kompas.com/read/2021/08/23/135334726/polis-asuransi-pengertian-isi-dan-fungsinya">https://money.kompas.com/read/2021/08/23/135334726/polis-asuransi-pengertian-isi-dan-fungsinya</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-23                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                      |

## Polis Asuransi: Pengertian, Isi, dan Fungsinya

Kompas.com · 23/08/2021, 13:53 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [v](#)

Komentar



Illustrasi: asuransi (FREEM.com)

Penulis: Mutia Fauzla | Editor: Mutia Fauzla

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Ketika Anda membeli sebuah produk asuransi, Anda akan mendapatkan polis atau [polis asuransi](#).

Sebenarnya, [apa yang dimaksud dengan polis asuransi?](#)

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), polis yakni surat perjanjian antara orang yang ikut asuransi dan maskapai asuransi.

Sementara, menurut KBBI, asuransi adalah pertanggungan, perjanjian antara dua pihak

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan, [polis asuransi adalah](#) akta perjanjian asuransi atau dokumen lain yang dipersamakan dengan akta perjanjian asuransi, serta dokumen lain yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan perjanjian asuransi, yang dibuat secara tertulis dan memuat perjanjian antara pihak Perusahaan dan pemegang polis.

**Baca juga:** [Apakah Asuransi Jiwa Wajib Dilaporkan dalam SPT Pajak?](#)

Dikutip dari buku Seri Literasi Keuangan Pemasarannya dijelaskan, jika terjadi kerugian akibat risiko, maka penanggung akan memberikan ganti rugi yang besarnya telah ditentukan dalam polis asuransi.

Dapatkan Informasi, Inspirasi dan insight di email kami.

[Daftarkan email](#)

Misalnya saja, pada asuransi sosial, tertanggung membayar tunan wajib dan penanggung yang biasa disebut penyelenggara, memberikan santunan jika terjadi kerugian yang besarnya telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

Lalu, [apa isi polis asuransi?](#)

OJK menjelaskan, isi polis asuransi yakni apa saja yang dijamin dan tidak dijamin oleh perusahaan asuransi.

Selain itu juga ada ringkasan data-data tertanggung, obyek pertanggungan, jenis pertanggungan, dan besaran premi yang dibayar oleh tertanggung.

**Baca juga:** [Mengenal Asuransi Perjalanan Kartu Kredit](#)

Oleh karena itu, sebelum menjadi tertanggung asuransi, nasabah harus mengisi data-data tertanggung dan obyek pertanggungan pada formulir SPPA (Surat Pemohonan Penutupan Asuransi) atau SPAJ (Surat Pemohonan Asuransi Jiwa).

### Fungsi Polis Asuransi

[Fungsi polis asuransi](#) dapat dibedakan menjadi fungsi bagi nasabah dan fungsi bagi perusahaan asuransi.

Rinciannya sebagai berikut:

#### Fungsi polis asuransi bagi nasabah

1. Sebagai alat bukti tertulis atas jaminan penanggungan berbagai risiko dan penggantian kerugian yang mungkin terjadi pada tertanggung yang tertulis dalam polis.
2. Sebagai bukti pembayaran premi yang diberikan kepada pihak perusahaan asuransi
3. Sebagai bukti otentik untuk menuntut penanggung jika suatu saat terjadi kelalaian dalam memenuhi jaminan yang menjadi hak nasabah.

**Baca juga:** [Mengenal Asuransi, Premi, Polis](#)

#### Fungsi polis asuransi bagi perusahaan asuransi

1. Sebagai bukti tanda terima premi asuransi yang dibayarkan oleh pihak tertanggung
2. Sebagai bukti tertulis atas jaminan yang diberikan kepada tertanggung
3. Sebagai bukti otentik untuk menolak tuntutan klaim yang diajukan oleh tertanggung jika tidak memenuhi syarat polis.

Selain polis, istilah lain yang kerap digunakan dalam pemasaran adalah premi.

Premi adalah kewajiban yang harus dibayar tertanggung kepada pihak asuransi sebagai jasa pengalihan risiko sesuai dengan perjanjian yang tertera dalam polis.

Untuk bisa mengenal dan memahami lebih jauh mengenai asuransi, Anda dapat membaca [artikel berikut](#).

|                |                                            |
|----------------|--------------------------------------------|
| Judul          | Emiten Asuransi Masih Melaju               |
| Nama Media     | Bisnis Indonesia                           |
| Newstrend      | Kinerja Industri Asuransi Semeseter I/2021 |
| Halaman/URL    | 15                                         |
| Tanggal Berita | 2021-08-24                                 |
| Sentimen       | Netral                                     |

| INDUSTRI PERTANGGUNGAN |

# EMITEN ASURANSI MASIH MELAJU

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah emiten yang bergerak di bisnis asuransi mencatatkan kinerja positif sepanjang semester I/2021, sejalan dengan tren pertumbuhan kinerja industri asuransi di Indonesia.

Wibi Pangestu Pratama  
redaksi@bisnis.com

**H**ingga Senin (23/8), sebanyak 12 emiten asuransi telah memublikasikan laporan keuangan semester I/2021, dari total 16 emiten di bidang tersebut. Sebanyak delapan emiten tercatat mengalami pertumbuhan kinerja *top line* atau perolehan premi.

Dari kedelapan emiten yang preminya tumbuh per semester I/2021, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (MREI) memperoleh premi terbesar yakni Rp1,26 triliun. Jumlah tersebut meningkat 6,51% (*year-on-year*/YoY) dari sebelumnya Rp1,18 triliun.

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (AHAP) menjadi emiten dengan pertumbuhan premi tertinggi secara persentase. Pada semester I/2021, AHAP memperoleh premi Rp301,26 miliar atau meningkat hingga 56,4% (YoY) dari sebelumnya Rp192,58 miliar. Dari sisi nilai, PT Lippo General Insurance Tbk. (LPGI) menjadi emiten dengan pertumbuhan nilai premi terbesar. Pada semester I/2021, LPGI membukukan premi Rp1,02 triliun atau tumbuh 29,8% (YoY) dari sebelumnya Rp790 miliar.

Presiden Direktur Lippo Insurance Agus Benjamin menyatakan penjualan asuransi kesehatan menjadi motor utama penguat kinerja emiten LPGI pada semester I/2021.

Menurutnya, kebutuhan proteksi kesehatan di tengah pandemi Covid-19 sangat tinggi, sehingga menjadi peluang yang perlu dioptimalkan oleh kalangan perusahaan asuransi.

"Pertumbuhan semester I/2021 ditopang oleh pertumbuhan premi hampir semua lini asuransi, kecuali kendaraan bermotor. Asuransi kesehatan jadi penopang," ujar Agus kepada *Bisnis*, Senin (23/8).

Untuk asuransi kendaraan, dia menambahkan pertumbuhan penjualan mobil secara nasional belum membawa pengaruh signifikan.

Dia menilai kondisi itu belum akan berubah banyak pada semester kedua tahun ini.

Insentif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) yang berlaku hingga Agustus 2021, imbuhnya, belum mengukir kinerja asuransi kendaraan bermotor lebih kuat.

Bila relaksasi PPnBM itu diperpanjang, Agus menambahkan belum dapat membuat kinerja asuransi mobil kembali seperti sebelum pandemi Covid-19.

"Insentif bisa membantu mendorong penjualan mobil pada semester II/2021, tapi kemungkinan besar belum bisa mengembalikan tingkat penjualan seperti 2019. Kinerjanya sangat tergantung pada laju penjualan mobil baru yang drop banyak dua tahun ini," ujarnya.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Dody Achmad Sudiyar Dalimunthe menjelaskan bahwa penjualan asuransi kesehatan mengalami pertumbuhan secara industri.

Kenaikan premi terjadi cukup signifikan sejak 2020, dengan perolehan premi Rp7,98 triliun 20,9% YoY dari tahun sebelumnya senilai Rp6,6 triliun.

"Kinerja asuransi kesehatan menunjukkan kinerja relatif bagus karena pertumbuhan klaim relatif tidak besar. Bisa jadi karena orang menjaga diri supaya tidak sakit dan dirawat selama pandemi Covid-19 ini," ujarnya.

Adapun, asuransi kendaraan dinilai sulit tumbuh, karena sekitar 80% asuransi kendaraan bermotor berasal dari bisnis pembiayaan yakni dari debitur yang mendapatkan pinjaman kredit dan mengasuransikan kendaraannya sebagai agunan.

Dia menilai banyaknya kredit macet membuat penutupan

asuransinya turut terkendala. Penurunan daya beli selama pandemi Covid-19 membuat masyarakat menahan konsumsi kendaraan bermotor. Penjualan kendaraan, baik secara tunai maupun melalui *multifinance* pun mengalami penurunan.

Dia menilai bahwa manufaktur kendaraan sempat menahan produksi sehingga pasokan ke dealer menurun. Namun, Dody menyatakan kondisinya mulai terlihat membaik pada kuartal II/2021 sehingga optimisme pertumbuhan kinerja pada tahun berjalan cukup cerah.

"Kalau melihat data kuartal I/2021 lalu memang pertumbuhan lini bisnis asuransi kendaraan masih ada tantangan. Namun, kami sangat mengapresiasi upaya pemerintah yang berusaha menggerakkan ekonomi dengan beberapa stimulus agar kegiatan ekonomi berjalan," ujar Dody.

## CUKUP TERJAGA

Sementara itu, analis Divisi Peningkatan Keuangan PT Pernerindo Efek Indonesia (Pefindo) Danan Dito menilai kinerja industri asuransi dinilai cukup terjaga pada paruh pertama tahun ini. Namun, industri perlu mewaspadai *loss ratio* dari sejumlah lini bisnis, seperti asuransi kendaraan bermotor dan asuransi kredit.

Danan menilai bahwa pada semester I/2021, efek yang diterbitkan perusahaan asuransi relatif tidak banyak mengalami perubahan peringkat. Menurutnya, hal tersebut menggambarkan kinerja industri yang cukup terjaga.

Danan menegaskan bahwa industri asuransi memang cukup

## Asuransi kesehatan jadi penopang.

terpukul oleh pandemi Covid-19, khususnya pada kuartal II/2020 saat pandemi Covid-19 mulai menghantam Indonesia.

Dampak itu terlihat dari penurunan produksi premi dan nilai ekuitas karena kerugian pendapatan komprehensif, disebabkan penilaian *mark-to-market* di pasar modal.

"Namun, jumlah klaim juga menurun, sehingga menyeimbangkan dampak pandemi tersebut," ujarnya.

Menurutnya, kondisi bisnis asuransi pada kuartal II/2021 sebenarnya mulai menunjukkan perbaikan seiring dengan tren pemulihan ekonomi.

Menurutnya, perkembangan itu masih harus dipantau untuk memeriksa dampak dari kenaikan kasus Covid-19 dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3 dan 4.

Danan menilai bahwa pemberlakuan PPKM membuat aktivitas perekonomian cukup terkendala sehingga memengaruhi pembelian dan penutupan asuransi.

Menurutnya, industri asuransi perlu mewaspadai pergerakan *loss ratio* di tengah kondisi saat ini.

"Yang biasa memberikan *loss ratio* adalah asuransi kendaraan bermotor, sehingga harus tetap harus diwaspadai walaupun penerapan

PPKM membuat turunnya jumlah klaim sektor tersebut," tegasnya.

Selain itu, dia pun mengingatkan *loss ratio* dari lini bisnis asuransi kredit, yang tumbuh pesat dalam 2 tahun terakhir ini.

Pada 2020, lini bisnis asuransi kredit mengalami kenaikan premi secara signifikan, tetapi dibuntuti oleh nilai klaim yang juga melonjak sehingga sempat menjadi perhatian pelaku industri.

"Juga peningkatan rasio klaim untuk produk asuransi jiwa kredit," ujarnya.

Dalam kondisi saat ini, tegasnya, industri asuransi harus menjaga likuiditas untuk kelangsungan usaha dan tetap harus selektif dalam berekspansi. Upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional pun dinilai tak kalah penting.

Menurutnya, perusahaan perlu melakukan inovasi untuk meningkatkan produktivitas ketika pendapatan dan arus kas belum pulih.

Dalam perkembangan lain, total nilai premi 12 emiten asuransi mengalami koreksi meskipun delapan emiten di antaranya mengalami pertumbuhan premi.

Pada semester I/2021, total premi 12 emiten asuransi tercatat sebesar Rp9,38 triliun atau turun 2,29% (YoY) dari sebelumnya Rp9,59 triliun.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa pada semester I/2021 perolehan premi industri asuransi umum sebesar Rp33,9 triliun tumbuh 2,58% YoY dari sebelumnya Rp33,09 triliun.

Adapun, pada semester I/2021 premi industri asuransi jiwa senilai Rp94,01 triliun melesat 18,37% YoY dari sebelumnya Rp79,4 triliun.

Berdasarkan data OJK per semester I/2021, industri reasuransi membukukan premi Rp9,87 triliun atau turun 6,6% YoY dari sebelumnya Rp10,5 triliun.

Pada semester I/2021, total premi industri asuransi umum, jiwa, dan reasuransi tercatat mencapai Rp137,8 triliun atau tumbuh 11,9% YoY dari Rp123,09 triliun.

Berkaca pada data tersebut, 12 emiten asuransi berkontribusi terhadap 6,8% premi industri asuransi dan reasuransi. ■

## MASIH ADA KOREKSI

Kinerja industri asuransi pada semester I/2021 belum menunjukkan kondisi stabil sebagai dampak pandemi Covid-19. Sebanyak 12 emiten dari 16 emiten asuransi yang sudah menyampaikan laporan keuangan semester I/2021 tercatat ada pertumbuhan premi kendati total nilai preminya menurun.

### Kinerja Emiten Asuransi (Rp miliar)

| Emiten | Premi      |            | Klaim      |            | Laba       |            |
|--------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
|        | Sem I/2020 | Sem I/2021 | Sem I/2020 | Sem I/2021 | Sem I/2020 | Sem I/2021 |
| ABDA   | 348,38     | 322,8      | 201,13     | 134,42     | 50,86      | 73,74      |
| AHAP   | 192,58     | 301,26     | 106        | 130,02     | 7,16       | 0,92       |
| AMAG   | 1,133      | 1,274      | 394,6      | 313,1      | 39,4       | 76,7       |
| ASBI   | 233,7      | 229,68     | 99,47      | 82,78      | 4,03       | -1,43      |
| ASDM   | 624,3      | 683,2      | 98,09      | 57,5       | 6,28       | 6,62       |
| ASJT   | 100,98     | 114,77     | 61,9       | 34,3       | 633,14     | 0,08       |
| LPGI   | 790        | 1,026      | 510,2      | 610        | 78,4       | 73,4       |
| MREI   | 1,182      | 1,259      | 740,6      | 809,09     | 38,95      | 25,06      |
| MTWI   | 179,3      | 141,98     | 99,58      | 132,16     | 0,27       | -4,8       |
| TUGU   | 3,662      | 2,814      | 1,263      | 962,6      | 96,4       | 142,4      |
| VINS   | 28,2       | 28,4       | 29,79      | 25,5       | 0,23       | 1,98       |
| ZADI   | 1,125      | 1,185      | 653,9      | 468,84     | 124,97     | 71,38      |



### Kontribusi Industri Asuransi Terhadap Perekonomian

| Jenis           | 2018      |           | 2019      |           | 2020      |           |
|-----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                 | Penetrasi | Densitas* | Penetrasi | Densitas* | Penetrasi | Densitas* |
| Asuransi Jiwa   | 1,24%     | 695,284   | 1,18%     | 697,615   | 1,09%     | 643,940   |
| Asuransi Umum   | 0,45%     | 250,569   | 0,47%     | 281,100   | 0,42%     | 251,266   |
| Asuransi Sosial | 0,99%     | 554,958   | 1,17%     | 693,564   | 1,34%     | 793,183   |
| Asuransi Wajib  | 0,08%     | 44,975    | 0,08%     | 45,423    | 0,07%     | 43,087    |
| TOTAL           | 2,76%     | 1,545,786 | 2,90%     | 1,717,703 | 2,92%     | 1,731,476 |

Sumber: BPJS, diolah. \*Keterangan: \*Rp/kepala

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Kementerian Keuangan Gelontorkan Puluhan Triliun Rupiah untuk Pembiayaan Investasi BUMN                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Nama Media</b>     | Pikiran-rakyat.com                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Newstrend</b>      | Pembiayaan Investasi Negara di Industri Asuransi                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-012453831/kementerian-keuangan-gelontorkan-puluhan-triliun-rupiah-untuk-pembiayaan-investasi-bumn">https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-012453831/kementerian-keuangan-gelontorkan-puluhan-triliun-rupiah-untuk-pembiayaan-investasi-bumn</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-23                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

## Kementerian Keuangan Gelontorkan Puluhan Triliun Rupiah untuk Pembiayaan Investasi BUMN

Mutia Yuantisya - 23 Agustus 2021, 22:00 WIB



Ilustrasi uang. /Pixabay/krestikar

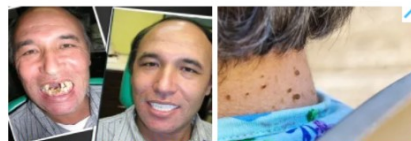
**PIKIRAN RAKYAT** – Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa pemerintah berencana menambahkan pembiayaan [investasi](#) pada Semester II 2021 senilai Rp32,9 triliun yang berasal dari pemanfaatan cadangan PEN dan Rp16,9 triliun dari pemanfaatan SAL.

Sementara itu, rencana pembiayaan [investasi](#) terhadap [BUMN](#) dan lembaga lainnya yang akan direalisasikan pada Semester II 2021, Menteri Keuangan Sri Mulyani telah menyiapkan anggaran senilai Rp42,4 triliun.

"Semester II ini pembiayaan [investasi](#) untuk [BUMN](#) dan lembaga lain adalah akan ada Rp42,4 triliun," katanya yang dikutip dari Antara, Senin, 23 Agustus 2021.

Sri Mulyani merinci anggaran tersebut akan diberikan kepada PT Hutama Karya senilai Rp6,2 triliun untuk pembangunan tiga ruas Jalan Tol Trans Sumatra (JTTS), yaitu Kuala Tanjung-Parapat, Sigli-Banda Aceh, Lubuk Linggau-Bengkulu sepanjang 66 kilometer.

**Baca Juga:** [Soroti Masalah PEN di Sektor BUMN yang Rawan Diselewengkan, ICW Beri Rekomendasi](#)



**Veneer ini 300 kali lebih baik dari gigi palsu! Dan**  
langsung di rumah hanya dalam 2 menit, biaya sangat murah...

**Jika Muncul Papiloma pada Dada, Leher atau**  
Jika Anda Menemukan Papiloma Semacam itu, Berhati-hatilah!

Ia menyebutkan bahwa pembangunan tiga ruas JTTS tersebut mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 212.935 orang dan menghasilkan outcome bagi masyarakat berupa penurunan waktu tempuh dan biaya logistik.

Selain PT Hutama Karya ada beberapa [BUMN](#) lainnya, yaitu PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) senilai Rp2,3 triliun untuk mendukung pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan target 157.500 unit.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) senilai Rp1 triliun untuk kawasan industri terpadu Batang.

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) senilai Rp5 triliun untuk infrastruktur transmisi listrik, gardu induk, dan distribusi listrik pedesaan 3T.

PT Pelindo III mendapat jatah senilai Rp1,2 triliun untuk mendukung pengembangan Pelabuhan Benoa yang kapasitas kunjungan kapal pesiarnya naik empat kali lipat, yaitu 600 kunjungan per tahun dan kapasitas penumpang naik tiga kali lipat atau 3,2 juta per tahun.

**Baca Juga:** [Negaranya Dirampas Taliban, Pejabat Afghanistan Sesengukan Meski Sudah Dievakuasi ke India](#)

PT PAL Indonesia mendapat anggaran senilai Rp1,3 triliun dan ketujuh adalah Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Eximbank Indonesia sebesar Rp5 triliun untuk mendukung pertumbuhan ekspor nasional.

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia mendapat anggaran senilai Rp500 miliar untuk infrastruktur dasar dan fasilitas pendukung pariwisata di Tana Mori Nusa Tenggara Timur dengan potensi penyerapan tenaga kerja sebanyak 2.327 orang (perhotelan) dan 75.045 (tidak langsung).

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) mendapat anggaran senilai Rp20 triliun untuk penguatan industri asuransi dan penyelesaian Jiwasraya dengan pembentukan Indonesia Financial Group (IFG) Life.

Sementara itu, pemanfaatan cadangan PEN senilai Rp32,9 triliun akan diberikan kepada PT Utama Karya senilai Rp9 triliun untuk melanjutkan penyelesaian empat ruas JTTS, yaitu Medan-Binjai, Binjai-Langsa, Pekanbaru-Dunai, serta Kuala Tanjung-Tebing dan Tinggi-Parapat.



**Jika Muncul Papiloma pada Dada, Leher atau**

Jika Anda Menemukan Papilloma Semacam Itu, Berhati-hatilah!



**Veneer ini 300 kali lebih baik dari gigi palsu! Dan**

langsung di rumah hanya dalam 2 menit, biaya sangat murah...

Tidak hanya PT Utama Karya, sejumlah lembaga lainnya yang mendapat jatah adalah Indonesia Investment Authority (INA), PT Waskita, dan Badan Bank Tanah Rp1 triliun untuk kebutuhan modal awal.

Untuk pemanfaatan SAL senilai Rp16,9 triliun akan diberikan kepada PT Utama Karya senilai Rp10 triliun dan PT KAI senilai Rp6,9 triliun untuk mendukung penyelesaian pembangunan infrastruktur perkeretaapian.\*\*\*